BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa pendekatan asosiatif kausal bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari pengaruh persepsi harga produk makanan vegan terhadap minat beli masyarakat, dimana persepsi harga produk makanan vegan sebagai variabel X (variabel bebas), sedangkan minat beli masyarakat Surabaya sebagai variabel Y (variabel terikat).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya. Lokasi Surabaya ditentukan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa Surabaya merupakan kota bisnis dan perdagangan dengan populasi yang modern dan heterogen. Selain itu, Surabaya dipilih atas dasar banyaknya produk olahan makanan vegan yang beredar, dan berkembangkan bisnis rumah makan vegan maupun vegetarian serta berkembangnya jumlah masyarakat atau komunitas vegan di Surabaya sebagai indikasi bahwa masyarakat Surabaya secara umum familiar atau mengetahui

adanya produk olahan vegan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan Mei-Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya pada rentang usia 20-60 tahun.

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2011). Sampel dikatakan representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Winarsunu, 2006). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis adalah 30 responden masyarakat Surabaya dengan rentang usia 20-60 tahun. Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel yang dilakukan secara acak. Keacakan dalam pemilihan sampel dimaksudkan untuk mengurangi bias, dengan begitu hasil yang diperoleh diharapkan dapat diandalkan dan valid.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau skoring. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder

1) Sumber data primer didapatkan dengan cara memberikan kuesioner (angket) kepada 30 responden dalam populasi masyarakat Surabaya pada rentang usia 20-60 tahun yang telah dipilih dengan cara *random sampling*.

2) Sumber data sekunder bertujuan untuk menunjang data utama penelitian ini. Data ini diperoleh melalui data literatur, jurnal maupun publikasi penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan didapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara online dengan media *Google Form*.

Skala pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan interval poin 1 – 4 dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seeorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item pertanyaan. Skala likert pada dasarnya digunakan untuk mengukur sikap setuju dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek yang jenjangnya bisa tersusun atas sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Berikut adalah interval dalam skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

SS (Sangat Setuju) = Poin 4

S (Setuju) = Poin 3

TS (Tidak Setuju) = Poin 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = Poin 1

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mepengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Harga Produk Makanan Vegan (X)

3.6.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat beli (Y).

3.6.3 Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang di maksudkan untuk memahami arti dalam setiap variabel penelitian sebelum di lakukan analisis. Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Harga Produk Makanan Vegan (X)	Empat indikator harga Kotler & Armstrong (2018)	1) Harga terjangkau oleh kemampuan daya beli konsumen	Konsumen dapat menjangkau harga yang ditetapkan oleh perusahaan
		2) Kesesuaian antara harga dengan kualitas produk	Harga yang ditawarkan sebanding dengan kualitas produk yang diberikan
		3) Kesesuaian antara harga dengan manfaat	Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan konsumen
		4) Harga memiliki daya saing dengan produk lain yang sejenis	Harga dapat bersaing/ kompetitif dengan harga produk sejenis di pasaran
Minat Beli (Y)	Empat indikator minat beli Kotler & Keller (2010)	1) Minat transaksional	Dorongan/ kecenderungan konsumen untuk membeli produk
		2) Minat referensial	Dorongan/ kecenderungan konsumen untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain
		3) Minat preferensial	Dorongan/ kecenderungan konsumen dalam memilih suatu produk dari berbagai pilihan produk lain
		4) Minat eksploratif	Dorongan/ kecenderungan konsumen mencari informasi positif terkait suatu produk

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain tekumpul (Sugiyono, 2019). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*) (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, pengkategorian data, serta pengolahan data yang disajikan dalam bentuk grafik, tabulasi, ataupun gambar. Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil tabulasi data seperti deskripsi karakteristik responden dan deskripsi hasil analisis. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan mendiskripsikan variabel yang ada dalam penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi harga produk makanan vegan terhadap minat beli masyarakat Surabaya.

3.8 Teknik Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data dengan tujuan agar informasi data lebih cepat dimengerti, dan memudahkan proses analisis data. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk narasi yang diinterpretasikan dari tabel hasil data penelitian.